

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian penelitian dan pembahasan dari bab-bab terdahulu maka sampailah pada bab penutup atau bab terakhir dengan beberapa kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut :

1. Sekolah Tinggi Ilmu Tarbuyah (STIT) Al-Yaqin ini berdiri pada tanggal 26 Januari 2001 dan mulai menerima mahasiswa pada tahun 2002. Didirikan oleh sebuah Yayasan yang bernama Yayasan Pendidikan Islam Al-Yaqin Muaro Sijunjung. Tujuan didirikannya STIT ini adalah untuk melanjutkan pendidikan guru-guru PAI di sekolah dasar yang masih tamatan PGA di suruh untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang DII dan S1. Dan juga alumni-alumni SMA/ sederajat yang ingin melanjutkan pendidikan. Maka didirikanlah STIT ini oleh sebuah Yayasan untuk menampung masyarakat yang ingin melanjutkan pendidikan tersebut sampai sekarang.
2. Perkembangan visi dan misi STIT Al-Yaqin Muaro Sijunjung ini pernah mengalami perubahan. Mulai dari berdirinya tahun 2001-2018 sekarang visi dan misinya mengalami satu kali perubahan yaitu pada tahun 2014.
3. Perkembangan kurikulum STIT Al-Yaqin Sijunjung dari awal berdiri tahun 2001-2017 yaitu tetap sama. Yang mana kurikulum yang diterapkan di STIT Al-Yaqin Sijunjung ini sama dengan kurikulum yang dipakai oleh IAIN Imam Bonjol Padang, karena STIT AL-Yaqin ini berada di

bawah naungan kopertais wilayah VI Sumatera Barat. Namun pada tahun ajaran 2017-2018 STIT Al-Yaqin Sijunjung sudah mulai menggunakan kurikulum yang mengarah kepada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

4. Mahasiswa yang masuk ke STIT Al-Yaqin ini pada periode pertama tahun 2002-2010 sebanyak 1114 orang, kemudian pada periode kedua tahun 2010-2014 sebanyak 188 orang dan terakhir periode ke tiga tahun 2014-2018 sebanyak 116 orang. Jadi mahasiswa yang masuk ke STIT yang paling bnyak adalah pada periode pertama yaitu sebanyak 1114 orang dan yang paling sedikit adalah papa periode ke tiga yaitu sebanyak 116 orang.
5. Pendidik dan tenaga kependidikan di STIT Al-Yaqin Sijunjung setiap periodenya mengalami perubahan. Pada tahun 2002-2010 berjumlah sebanyak 17 orang yang mana diantaranya 7 orang dosen tetap dan 10 orang dosen luar biasa, pada tahun 2010-2014 berjumlah sebanyak 22 orang yang mana 9 orang dosen tetap dan 13 orang dosen luar biasa dan pada tahun 2014-2018 berjumlah sebanyak 24 orang yang mana 9 orang dosen tetap dan 15 orang dosen luar biasa.
6. Sarana dan prasarana di STIT Al-Yaqin Sijunjung. Gedung STIT yang sekarang mulai dioperasikan pada tahun 2008. Sebelumnya dalam melakukan proses perkuliahan STIT memakai gedung yang dipinjamkan oleh SMK Karya Mulia dan Asrama Haji untuk di Muaro dan di Pulau Punjung STIT memakai gedung MDA Babussalam dan Pondok Pesantren

Pembangunan, karena sebelum gedung yang sekarang selesai perkuliahan di STIT terdapat di dua lokasi yaitu di Muaro dan di Pulau Punjung.

7. Dengan adanya STIT Al-Yaqin Sijunjung ini membawa manfaat baik bagi masyarakat seperti di bidang pendidikan, ekonomi dan sosial sebagai berikut:

- a. Dalam bidang pendidikan STIT ini telah banyak melahirkan sarjana-sarjana atau generasi penerus bangsa yang berprofesikan sebagai guru pendidikan agama Islam (PAI). Dan juga meningkatkan pendidikan agama bagi masyarakat Sijunjung.
- b. Dalam bidang ekonomi dengan adanya STIT ini bagi masyarakat yang kemampuan ekonomi lemah bisa melanjutkan pendidikan di STIT ini karena dekat dari rumah. Dan juga bagi masyarakat yang tinggal disekitar kampus bisa menjadi ladang ekonomi dengan cara mendirikan warung dan rumah-rumah kosan.
- c. Dalam bidang sosial STIT ini juga melakukan kerja sama dengan masyarakat seperti melakukan acara bersih-bersih di sekitar lingkungan STIT dan juga melakukan KBM di kampung-kampung guna untuk pengabdian kepada masyarakat.

B. Saran

1. Kepada badan pemerintahan dan seluruh masyarakat khususnya yang memiliki kemampuan diharapkan senantiasa memberikan dukungan moril maupun materil terhadap usaha-usaha yang akan dikembangkan oleh lembaga pendidikan STIT Al-Yaqin Muaro Sijunjung.

2. Kepada pihak pengurus dan pemimpin lembaga pendidikan STIT Al-Yaqin Muaro Sijunjung agar terus mengadakan lobi kepada pihak-pihak yang terkait dalam rangka pengembangannya.
3. Kepada mahasiswa Fakultas Tarbiyah jurusan tadris IPS-Sejarah, agar dapat menggugah dan mengungkapkan sejarah dan perkembangan lembaga pendidikan sebagai pedoman untuk masa yang akan datang.
4. Semoga hasil penelitian ini berguna bagi Sekolah Tinggi Agama Islam (STIT) Al-Yaqin Muaro Sijunjung, pemerintah nagari dan para pembaca umumnya khususnya bagi diri penulis sendiri.

